

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2016: 85).

Menurut Sugiyono (2016: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015, h.38) operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel yang diuji, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perusahaannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Untuk mengetahui mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan, variabel-variabel penelitiannya dioperasionisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial (X ₁)	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham yang dikelola (Gideon, 2005: 10)	$\frac{\text{Saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X ₂)	Kepemilikan Institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi terhadap total jumlah saham yang beredar (Indrawati & Yulianti, 2010)	$\frac{\text{saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Publik (X ₃)	Kepemilikan Publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. (Wijayanti, 2009: 47)	$\frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki publik}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$	Rasio

Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual di atas likuidasi, adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. (Agus Sartono, 2001: 48)	$Q = \frac{(MVE+D)}{Total\ Asset}$	Rasio
----------------------	--	------------------------------------	-------

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat pihak lain.

Data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *webiste* resmi perusahaan yang termasuk objek penelitian. Data yang diambil merupakan data selama 6 tahun yakni pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah keseluruhan data dalam objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016:80), dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Tabel 3.2

Populasi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5.	BUMI	Bumi Resources Tbk
6.	BYAN	Bayan Resources Tbk
7.	DEWA	Darma Henwa Tbk
8.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13.	HRUM	Harum Energy Tbk
14.	INDY	Indika Energy Tbk

15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
17.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
18.	MYOH	Samindo Resources Tbk
19.	PTBA	Bukit Asam Tbk
20.	PTRO	Petrosea Tbk
21.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22.	SMRU	SMR Utama Tbk
23.	TOBA	TBS Energi Utama
24.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
25.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
26.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
27.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur
28.	ELSA	Elnusa Tbk
29.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
30.	MEDC	Medco Energi International Tbk
31.	MITI	Mitra Investindo Tbk
32.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
33.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
34.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
35.	SURE	Super Energy Tbk
36.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
37.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
38.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
39.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
40.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
41.	IFSH	Ifishdeco Tbk
42.	INCO	Vale Indonesia Tbk
43.	MDKA	Merdeka Cooper Gold Tbk
44.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk

45.	TINS	Timah Tbk
46.	ZINC	Kapuas Prima Coal
47.	CTTH	Citatah Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Dari populasi di atas, peneliti akan melakukan *sampling*, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis. Sampel tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.3

Teknik *Purposive Sampling*

No	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam kelompok sektor pertambangan dari tahun 2016-2021.	47
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap melalui <i>website</i> www.idx.co.id atau <i>website</i> masing-masing perusahaan dari tahun 2016-2021.	(17)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data mengenai saham yang dimiliki manajemen, saham yang dimiliki institusi lain, dan saham yang dimiliki publik selama periode 2016-2021.	(19)
4.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) selama periode 2016-2021.	(1)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	10

Berdasarkan metode teknik *sampling* tersebut, maka diperoleh sampel penelitian dari total populasi sebanyak 47 perusahaan Pertambangan, ditetapkan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4.	BYAN	Bayan Resources Tbk
5.	HRUM	Harum Energy Tbk
6.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
7.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
8.	PTBA	Bukit Asam Tbk
9.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
10.	CTTH	Citatah Tbk

3.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi:

1. Studi Dokumentasi (*Documentation Research*)

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca dan mencatat data-data dan informasi yang diakses melalui *website* resmi www.idx.co.id maupun *webiste* resmi perusahaan yang menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

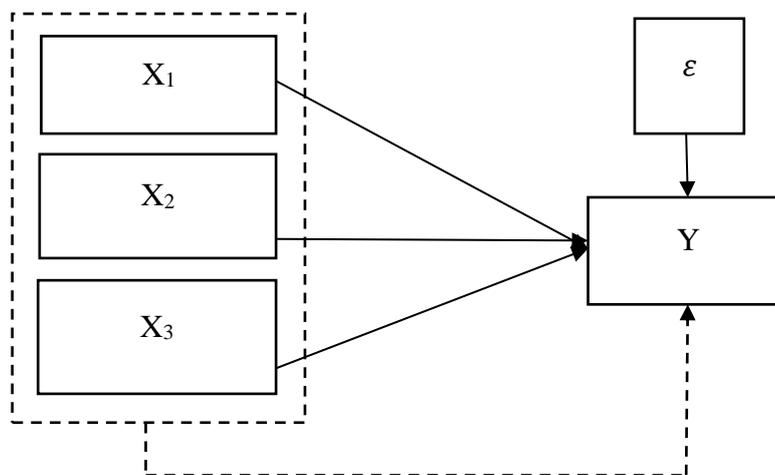
Studi kepustakaan menurut Nazir (2013:93) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan agar penulis dapat mempelajari dan memahami

berbagai literatur yang berhubungan dengan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan Nilai Perusahaan.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2016: 42).

Hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kepemilikan Manajerial

X_2 = Kepemilikan Institusional

X_3 = Kepemilikan Publik

Y = Nilai Perusahaan

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016: 147). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel penelitian, dimana ada tiga variabel bebas (independen) yaitu Kepemilikan Manajerial (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), Kepemilikan Publik (X_3), dan ada satu variabel terikat (dependen) yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, yang mana analisis data panel bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun dalam analisis data panel ini dibantu menggunakan *software* EViews 9.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Pada analisis ini, penyajian data dilakukan menggunakan tabel, grafik, histogram, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, pengujian statistik deskriptif dilakukan menggunakan program *Eviews* 9.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020:154) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Apabila signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka terdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Menurut Ghozali (2017:36) *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

b. Jika $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heterokedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Pada umumnya uji heterokedastisitas dapat disajikan dalam dua macam *output*, yaitu:

a. *Output Graphic*

Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu, maka dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

b. *Output Statistic*

Jika pada metode *white cross term* dengan asumsi jika nilai pada probabilitas $Obs R-Square > 0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Data panel merupakan data gabungan antara data *cross section* dan *time series* dimana unit atau subjek yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi ini didasarkan pada data panel untuk mengetahui dan mengamati hubungan antara 1 (satu) atau lebih variabel independen dengan 1 (satu) variabel dependen.

Menurut Widarjono (2013:251) dalam metode regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga metode, yaitu:

1. *Common Effect (Model Pooled)*

Model *Common Effect* merupakan model yang paling sederhana karena metode ini hanya mengkombinasi data *time series* dan *cross section*. Dengan mengkombinasi kedua jenis data tersebut, maka dapat digunakan metode *ordinal least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect* (Model Efek Tetap)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dengan perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi ini, digunakan variabel *dummy* untuk perbedaan intersep, seperti perbedaan budaya kerja, manajerial, dan sebagainya, namun sloponya tetap sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

3. *Random Effect*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan *intercept* yang ada diakomodasi oleh masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.5.4 Pemilihan Model Estimasi

Terdapat beberapa pengujian model estimasi yang dapat digunakan untuk menentukan teknik analisis regresi yang paling tepat, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan salah satu metode pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Apabila F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect* model.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow sebagai berikut:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan nilai probabilitas dari *chi-squares*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *chi-square* > 0,05

Tolak H_0 = Jika *chi-square* < 0,05

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan salah satu metode pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel.

Dilakukan pengujian dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = *Random Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan nilai probabilitas dari *chi-square*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *chi-square* > 0,05

Terima H_1 = Jika *chi-square* < 0,05

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan metode untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada model *common effect* dalam mengestimasi data panel. Uji ini menggunakan metode *Breusch-Pagan*.

Uji *Lagrange Multiplier* berdasarkan metode *Breusch-Pagan* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cross-Section – Breusch-Pagan* < 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti *Random Effect* Model yang dipilih.
- b. Jika nilai *Cross-Section – Breusch-Pagan* > 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti *Common Effect* Model yang dipilih.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang diterapkan maka peneliti melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Kepemilikan Manajerial

$H_0: \beta_1 = 0$, maka tidak ada pengaruh signifikan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

$H_1: \beta_1 \neq 0$, maka ada pengaruh signifikan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

b. Kepemilikan Institusional

$H_0: \beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh signifikan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

$H_1: \beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh signifikan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

c. Kepemilikan Publik

$H_0: \beta_3 = 0$, maka tidak ada pengaruh signifikan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

$H_1: \beta_3 \neq 0$, maka ada pengaruh signifikan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$, sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi meleset sebesar 5%.

Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Uji Signifikansi

a. Uji Parsial (uji t)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Sumber: Sugiyono (2012 : 259)

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Nilai koefisien korelasi

n-2 = Derajat kebebasan

b. Secara simultan menggunakan Uji F

$$f = \frac{\frac{r^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2012 : 259)

Keterangan:

F = Nilai uji F

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan berdasarkan teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian maka dapat ditarik kesimpulan. Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Jika H_0 ditolak, maka ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.